

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pembangunan Negara Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya secara adil dan merata di seluruh Indonesia. Hal ini dapat tercapai apabila perekonomian Indonesia dalam keadaan baik dan terencana yaitu dengan jalan peningkatan pembangunan.

Sebagai salah satu sumber penerimaan negara adalah dari sektor pajak, Pajak mempunyai kontribusi cukup tinggi dalam penerimaan negara. Maka penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Dalam membayar pajak, untuk menjadikan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang paling utama bukanlah hal yang mudah. Masyarakat di Indonesia harus mengerti pajak dan cara perhitungannya, agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan dalam pembayaran pajak. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan peraturan berupa Undang-Undang Perpajakan. Undang-Undang tersebut mengatur mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pajak, wajib pajak, subjek pajak, objek pajak, maupun tata cara perhitungan pajak.

Pemungutan pajak merupakan perwujudan dari kewajiban dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan negara dan pembangunan nasional. Wajib Pajak sendiri diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar serta melaporkan sendiri pajak terutanganya, yang disebut *Self Assessment System*, sedangkan pajak yang dipungut oleh aparat perpajakan disebut *official assessment system*, dan pemungutan pajak yang dilakukan oleh pihak ketiga disebut *with holding system*. Melalui sistem ini administrasi perpajakan dapat dilaksanakan dengan lebih mudah untuk dipahami oleh wajib pajak.

Dalam hal pajak penghasilan yang menjadi objek pajak penghasilan berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 4 ayat (1), adalah

penghasilan. Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima/diperoleh Wajib Pajak yang berasal dari Indonesia atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun, dimana termasuk penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam undang-undang ini.

Dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, menyebabkan banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang, hal tersebut menguntungkan pemerintah Indonesia, karena perusahaan merupakan subjek pajak yang dapat dikenakan pajak oleh negara seperti halnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung selaku pemberi kerja yang menggunakan *with holding system* yang melakukan pemungutan dan pemotongan pajak terutang terhadap karyawannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk membahas tentang masalah bagaimana pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada perusahaan yaitu, sebagai wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu penulis di dalam pembuatan laporan tugas akhir ini mengambil judul : **“TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PERHITUNGAN, PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTAWENING KOTA BANDUNG”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang pemilihan judul, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung.
2. Bagaimana pelaksanaan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung.

3. Bagaimana pelaksanaan penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 pada karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung.
4. Bagaimana pelaksanaan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung.
5. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi PDAM dalam melakukan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Laporan Tugas Akhir**

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data serta informasi mengenai proses pelaporan pajak penghasilan pasal 21 yang dilakukan oleh pegawai/karyawan PDAM Tirtawening yang dapat membantu penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat pada pendidikan Program Diploma III, Program Studi Akuntansi pada Universitas Widyatama.

Adapun tujuan kerja praktik ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perhitungan pajak penghasilan karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pemotongan pajak penghasilan karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan penyetoran pajak penghasilan karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan pelaporan pajak penghasilan karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh PDAM Tirtawening dalam melakukan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21.

#### **1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir**

1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening

Dapat digunakan sebagai tinjauan atas perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 yang telah dijalankan serta sebagai bahan masukan untuk membantu PDAM dalam meningkatkan kinerja operasionalnya.

2. Penulis

Dapat menambah pengetahuan secara teoritis dan praktis mengenai prosedur perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 serta mendapat pengalaman selama masa praktik di PDAM Tirtawening.

3. Pembaca

Dapat memberikan informasi dan sumbangan penelitian yang bermanfaat juga sebagai bahan referensi serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian.

#### **1.5 Metode Laporan Tugas Akhir**

Dalam penulisan laporan praktik kerja ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya atau pengungkapan fakta.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan ini dilakukan dengan cara :

a. Kerja Praktik

Membantu bagian SDM khususnya bagian pajak dalam melakukan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21.

b. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung mengenai objek yang ada di perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

c. Wawancara (*Interview*)

Melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing dan staf karyawan lainnya dalam perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode yang memberikan kesimpulan mengenai data yang bersifat teoritis yaitu dengan jelas membaca buku, dan catatan-catatan serta sumber-sumber pustaka lain yang ada hubungannya dengan penyusunan laporan tugas akhir ini.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan kerja praktik di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Badak Singa No. 10 Bandung. Waktu kerja praktik ini dilakukan mulai tanggal 6 Juni sampai dengan 6 Juli 2011.